

**KEPENTINGAN INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN TURKI DALAM
INDUSTRI PERTAHANAN
(STUDI KASUS: PEMBUATAN TANK MEDIUM)**

By: Alfita Wulandari
Email: *alfitawulandari95@gmail.com*
Supervisor: Irwan Iskandar, S.IP. MA

**Bibliography: : 13 Buku, 4 Dokumen Resmi, 6 Jurnal, 2 Skripsi, 60 Website/ Media
Online**

**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau, Pekanbaru
Kampus Bina Widya JL. HR Subrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru
28293
Telp/Fax: 0761-63272**

Abstract

This research aimed to describe why Indonesia agreed corporate with Turkey in producing Medium Tank. This corporation was held because Indonesia need to increase and modernize its army defense. The cooperation consist of three steps, Design, Prototyping, and Producing. The signed of MoU, has been done between the two countries since June 2010.

In this research, Researcher analyzed this case using qualitative methods to find data and facts through some literature. The literature collected from books, journals, mass media and websites. Researcher use realism perspective which believe all policies issued by the state is an attempt to achieve or defend the national interest. The level analysis of the research is nation-state and also use national interest theory by Donald Edwin Nuchterlain.

From this research it can be seen, Indonesia choose Turkey as a partner in producing Medium Tank because of Indonesia's needs to increase the Indonesia's military industry. Military industry cooperation made a major impact on changes in military technology by the armed forces of the Republic of Indonesia. Indonesia gain its interest to modernized army technology system (Alutsista) and increase its army defense.

Keywords: *Interest, International Cooperation, Defense, Alutsista, Medium Tank.*

▪ **Pendahuluan**

Penelitian ini merupakan sebuah kajian yang membahas tentang kerjasama yang dijalin Indonesia dengan Turki dalam pembuatan tank medium yang disertai transfer teknologi oleh Turki kepada Indonesia.

Dalam pembangunan sistem pertahanan dan keamanan suatu negara, peran alat utama sistem persenjataan (Alutsista) terbilang sangat vital, karena selain untuk sarana pertahanan negara, alutsista juga menjadi bagian penting

dalam menjaga keamanan suatu negara dari ancaman yang datang.¹

Perkembangan pertahanan Indonesia khususnya Alutsista yang di miliki TNI dilanjutkan pemerintah dengan memberlakukan *Minimum Essential Force* (MEF) 2009-2024. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2010, MEF atau Kekuatan Pokok Minimum adalah

¹ Sudarsono, J. 2008. *Buku Putih Pertahanan Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Pertahanan Republik Indonesia. Hal 97

suatu standar kekuatan pokok dan minimum TNI yang mutlak disiapkan sebagai prasyarat utama serta mendasar bagi terlaksananya secara efektif tugas pokok dan fungsi TNI dalam menghadapi ancaman aktual.²

Demi mendorong modernisasi alutsista Indonesia, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertahanan dan Kementerian Luar Negeri melakukan kerjasama dengan industri pertahanan negara lain. Dalam hal ini kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia lewat PT.PINDAD dalam mengembangkan dan membuat tank medium yang dilakukan bersama FNSS *Defense Systems* Turki.

Kerjasama pembuatan tank antara Indonesia dan Turki atau disebut joint development medium tank telah dimulai pada 29 Juni 2010 silam setelah Kementerian Pertahanan kedua negara menandatangani persetujuan kerjasama industri pertahanan (*Defence Industry Cooperation*) di Ankara Turki, dimana salah satu kesepakatannya adalah Turki dan Indonesia akan melaksanakan pengembangan Medium Tank bersama yang dilaksanakan oleh FNSS Turki dan PT.Pindad.

Perjanjian yang dimulai pada tahun 2010 ini mempunyai 3 tahap proses pengembangan produk tank medium sesuai ruang lingkup kerja sama, yaitu tahap proses desain, proses prototyping, dan proses produksi.³

▪ **Tinjauan Pustaka**

Tingkat analisa yang digunakan dalam tulisan ini adalah negara-bangsa dan penulis menggunakan perspektif realis

² Shinta M.P. 2011. *Seminar Alutista: Menuju Minimum Essential Force 2014*. Tersedia di <https://www.itb.ac.id/news/read/3320/home/seminar-alutista-menuju-minimum-essential-force-2014>. Diakses pada 2.4.2017

³ Pindad. 2016. *Pindad dan FNSS Luncurkan Desain Medium Tank di Indo Defence 2016*. Tersedia di <https://www.pindad.com/pindad-dan-fnss-luncurkan-desain-medium-tank-di-indo-defence-2016>. Diakses pada 1.4.2017

dalam menjelaskan fenomena yang dibahas dalam tulisan ini. Penulis menggunakan perspektif realis karena menurut pakar realisme aktor utama yang berperan dalam hubungan internasional adalah negara.

Teori yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini adalah teori kepentingan nasional dari Donald E. Nuchterlain yang merumuskan kepentingan nasional dalam empat poin.⁴

Berdasarkan empat poin rumusan Donald E. Nuchterlain tersebut, kepentingan Indonesia bekerjasama dengan Turki dibidang industri pertahanan dalam pembuatan medium tank dapat diartikan sebagai upaya dari Indonesia memenuhi kepentingan nasionalnya dalam bentuk *Defense Interest* dan *Economic Interest*.

Defense interest yaitu kepentingan untuk melindungi negara atau rakyat dari ancaman negara lain, dalam hal ini mengarah kepada pengamanan wilayah. *Economic Interest* yaitu kepentingan ekonomi yang berupa tambahan nilai secara ekonomi (keuntungan) dalam hubungannya dengan negara lain, dalam hal ini mengacu kepada keuntungan kerjasama pembuatan tank medium untuk alutsista Indonesia dan penjualan tank medium setelah proses produksi.

▪ **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini akan berusaha untuk menggambarkan, mencatat, dan menganalisa, serta menginterpretasikan kondisi-kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terkait dengan permasalahan yang diajukan.

▪ **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang dua pertiga luas wilayahnya adalah perairan memiliki peluang lebih besar mengalami gangguan keamanan dan pelanggaran hukum khususnya daerah perbatasan.

⁴ Donald E. Nuchterlain. 1979. *National Interest A New Approach*. Orbis. Vol. 23.Hal 57

1. Kekuatan Alutsista Indonesia

Kekuatan militer Indonesia yang dapat dikatakan dibawah minimal mendorong pemerintah Indonesia menciptakan program Minimum Essential Force atau disingkat dengan MEF. Modernisasi militer Indonesia melalui program MEF ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu MEF renstra I, II dan III.

Pada renstra I (2009-2014), banyak pembelian dan peningkatan yang dilakukan oleh militer Indonesia demi memodernisasi alutsistanya agar tidak tertinggal namun dapat dikatakan bahwa hampir semua alutsista masih diperoleh dari luar negeri.

Pada renstra II (2015-2019) banyak dilakukan modernisasi pada militer Indonesia, dan juga pemerintah telah membentuk Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) yang bertugas mengkoordinasi perumusan, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan nasional industri pertahanan.⁵

Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono jilid II tahun 2010-2014 pertahanan Indonesia mulai bangkit dengan anggaran militer yang terus mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 150 Triliun. Hal ini demi memperkuat pertahanan serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, pemerintah berupaya selalu meningkatkan belanja Kementerian Pertahanan.

Sepanjang Periode 2010-2017, anggaran Kementerian Pertahanan naik 154,8 persen. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017 ditetapkan anggaran pertahanan sebesar Rp 108 triliun atau rata-rata naik sekitar 16,6 persen per tahun. Menurut fungsinya, anggaran pertahanan ini merupakan yang terbesar dibandingkan yang lainnya meskipun dibandingkan dengan APBNP 2016 sebenarnya mengalami penurunan sekitar 0,7 persen.⁶

⁵ Peraturan Presiden Republik Indonesia Tentang Organisasi, *Op. Cit*

⁶Databoks. 2016. *2010-2017, Anggaran Pertahanan RI Naik 155 Persen*. Tersedia di <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/12/08/2010-2017-anggaran-pertahanan-ri-naik-155-persen/> Diakses pada 31.7.2017

Pada masa pemerintahan Presiden SBY terjadi penambahan alutsista diantaranya, 18 unit KH179, 12 unit pesawat coin Super Tucano, 8 unit jet tempur F16 block 52, 4 unit UAV Heron, 2 unit Pesawat angkut berat Hercules, 5 unit Pesawat angkut sedang CN295, 6 unit Helikopter serbu Cougar, 20 unit Helikopter serbu 412EP, 4 unit Radar, 11 unit Heli Anti Kapal Selam, 3 unit Kapal Korvet Bung Tomo Class, 3 unit Kapal Cepat Rudal 60m PAL, 3 unit LST, 2 unit BCM, 40 unit Tank Leopard, 40 unit Tank Marder, 50 unit Panser Anoa, 36 unit MLRS Astross II, 37 Unit Artileri Caesar, sejumlah peluru kendali SAM, sejumlah peluru kendali anti kapal, Simulator Sukhoi dan lain-lain.⁷

Pada tahun 2017 ini posisi peringkat kekuatan militer Indonesia masih menempati kekuatan no. 1 di Asia Tenggara, dan sedikit turun di posisi ke-14 dunia menurut hasil riset lembaga non profit Global Fire Power. Data berikut adalah kekuatan militer baik dari segi personil maupun persenjataan yang dimiliki oleh militer Indonesia menurut GFP.

2. Kekuatan Alutsista Turki

Pada tahun 2003, Presiden Turki Erdogan yang pada waktu itu masih menjabat sebagai Perdana Menteri mempresentasikan “Manifesto Nasional”, yaitu dokumen yang menguraikan tentang visinya untuk membangun Turki sebagai kekuatan besar dengan target capaian pada tahun 2023 (100 Tahun Republik Turki).⁸

Secara pelan namun pasti Turki juga bergerak untuk menjadi negara dengan kekuatan militer global. Turki juga secara pasti melangkah menjadi salah satu negara produsen alat-alat pertahanan terbesar di

⁷ Dispenad. 2014. *10 Tahun Masa Presiden SBY, Alutsista TNI Meningkat Tajam*. Tersedia di <https://tنيad.mil.id/2014/06/10-tahun-masa-presiden-sby-alutsista-tni-meningkat-tajam/>. Diakses pada 8.7.2017

⁸ Resistensia. 2017. *Jalan Ambisius Turki Menuju Kemandirian Militer*. Tersedia di <https://resistensia.org/internasional/jalan-ambisius-turki-menuju-kemandirian-militer/>. Diakses pada 3.8.2017

dunia. Terbukti pada saat ini Turki menduduki peringkat ke-8 (delapan) kekuatan militer dunia. Hal ini tidak terlepas dari mimpi Presiden Tayyip Erdogan untuk menjadikan negara itu sebagai eksportir senjata besar dunia. Presiden Erdogan berambisi menjadikan Turki memproduksi sendiri perangkat militer mereka, mulai dari senapan laras panjang sampai jet tempur.⁹

Industri pertahanan Turki saat ini memenuhi 55 persen dan akan terus bertambah, dari kebutuhan militer Turki, dan tujuan pemerintah adalah untuk mendorong industri dalam negeri dapat memenuhi semua kebutuhan tentara pada tahun 2023.¹⁰ Pada saat ini Turki memiliki dua perusahaan yang masuk dalam 100 perusahaan pertahanan terbesar dunia, yaitu Aselsan dan TUSAS. Hal ini tentu mempengaruhi eksistensi Turki dalam bidang industri pertahanan. Turki juga akan melebarkan pasar dari Eropa menuju Asia, Timur Tengah dan Afrika agar bisa bersaing dengan Barat.¹¹

Turki juga memiliki pasukan khusus seperti yang dimiliki Indonesia, dengan nama SAT. SAT (*Sualtı Taarruz Timleri/Underwater Assault Teams*) adalah satuan pasukan khusus Angkatan Bersenjata Turki yang paling elit. SAT Turki mampu beroperasi di setiap medan.¹²

3. Hubungan Bilateral Indonesia-Turki

Secara historis, awal mula hubungan Indonesia dengan Turki dimulai sejak abad

ke 12. Pada masa itu pelajar Turki yang mengunjungi Indonesia membawa misi penyebaran ajaran agama Islam di Indonesia. Pelajar Turki membawa dan menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara berdakwah di wilayah Indonesia yang bermula dari wilayah Nanggroe Aceh Darussalam.¹³

Seiring berjalan waktu, hubungan antar kedua negara semakin baik dan masuk ke ranah yang lebih serius. Hal itu dikarenakan sistem dalam negeri di kedua negara tersebut berangsur menjadi negara yang berdaulat dan berdemokrasi tinggi serta menuntut kedua negara ini untuk memiliki politik luar negeri yang bebas aktif dan strategis. Kemudian pengakuan secara kedaulatan antar kedua negara yang menjadikan hubungan bilateral menjadi formal dan intens sesuai dengan undang – undang serta peraturan yang ada di dunia internasional.

Republik Indonesia dan Republik Turki sama-sama anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI), D8 (komunitas Islam untuk perekonomian dan pembangunan), dan G20. Kedua negara juga aktif dalam dialog antar peradaban (*Dialogue Among Civilization*). Keterlibatan dalam berbagai forum internasional tersebut menjadi kesempatan bagi kedua negara untuk mempererat hubungan bilateral dan jalinan kerjasama yang disepakati dalam berbagai bidang lainnya. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) mengatakan bahwa ini modal, *opportunity*, yang baik untuk bersinergi memainkan peran di forum internasional.

Dalam pengakuan ikatan berkembang sejak tahun 2004, kedua negara sepakat untuk meningkatkan hubungan kemitraan strategis pada bulan April 2011 ketika Presiden ke-11 dari Turki, Abdullah Gül mengunjungi Indonesia untuk

⁹ Denny Armandhanu. 2015. *Erdogan Giring Turki jadi Negara Produsen Senjata*. Tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150527155936-134-56071/erdogan-giring-turki-jadi-negara-produsen-senjata/>. Diakses pada 1.8.2017

¹⁰ Jakarta Greater. 2014. *Proyek Turki Membangun Jet Tempur Sendiri*. Tersedia di <https://jakartagreater.com/proyek-turki-membangun-jet-tempur-sendiri/>. Diakses pada 31.7.2017

¹¹ Denny Armandhanu. *Loc. Cit.*

¹² Middle east update. 2015. *5 Senjata Perang Turki Yang Harus Ditakuti Rusia*. Tersedia di <http://www.middleeastupdate.net/5-senjata-perang-turki-yang-harus-ditakuti-rusia/>. Diakses pada 2.8.2017

¹³ Kementerian Luar Negeri. 2012. *Hubungan Bilateral Indonesia-Turki*. Tersedia di Konsulat Jenderal Republik Indonesia: <http://www.kemlu.go.id/istanbul/id/Pages/Hubungan-Bilateral-Kedutaan-2.aspx>. Diakses pada 6.3.2017

bertemudengan Presiden ke-6 dari Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono. Selama kunjungan mereka menandatangani deklarasi bersama yaitu Turki dan Indonesia : menuju kemitraan yang ditingkatkan dalam pengaturan *New World*, yang tetap menjadi dasar yang kuat dari hubungan bilateral hingga saat ini.¹⁴

Hubungan Indonesia dan Turki yang terjalin dengan baik, ditandai oleh saling kunjung dan pertemuan antar Presiden dan Pejabat tinggi kedua negara. Indonesia dan Turki telah melaksanakan 3 kali pertemuan Forum Konsultasi Bilateral pada tingkat pejabat eselon I guna membahas kerjasama bilateral serta isu-isu regional dan internasional yang menjadi kepentingan bersama.

Pada tanggal 28 Juni – 1 Juli 2010, Presiden SBY telah melakukan kunjungan kenegaraan ke Turki pada atas undangan Presiden Turki. Dalam kunjungan tersebut ditandatangani 8 perjanjian kerjasama di bidang Industri Pertahanan, Tenaga Kerja, Industri Kecil dan Menengah, Pertukaran Budaya, Pertukaran Program dan Berita, Kerjasama Teknik, dan Kerjasama Penanaman Modal.

Banyak kesamaan antara Indonesia dan Turki, salah satunya adalah mayoritas penduduknya beragama Islam. Ketua *Pacific Countries Social and Economic Solidarity Association* (Pasiad) untuk Indonesia Ahmet Tahsin Cicek mengatakan, Indonesia merupakan mitra istimewa bagi Turki. Karena itulah pihaknya makin mengintensifkan kerjasama dengan Indonesia, dalam berbagai hal, ekonomi, budaya, dan pendidikan.¹⁵

¹⁴ Lancercell. 2016. *Indonesia dan Turki Memperkuat Kerjasama Pertahanan*. Tersedia di <https://lancercell.com/2016/03/09/indonesia-dan-turki-memperkuat-kerja-sama-pertahanan/>. Diakses pada 3.7.2017

¹⁵ M. Fajar Matra. 2013. *Hubungan Turki-Indonesia Makin Mesra*. Tersedia di <http://nasional.kompas.com/read/2013/04/08/10441982/Hubungan.Turki-Indonesia.Makin.Mesra>. Diakses pada 4.8.2017

Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Turki ini telah dimulai sejak tahun 1957. Hal tersebut ditandai dengan dibangun dan dibukanya kantor kedaulatan Republik Turki di Indonesia pada 10 April pada tahun tersebut. Kantor Kedutaan Turki tersebut dibangun dengan tujuan untuk menangani permasalahan yang mencakup urusan administratif antara negara Turki dan Indonesia.

Hubungan diplomatik yang baik ini juga ditandai oleh saling kunjung dan pertemuan antar Presiden dan Pejabat tinggi kedua Negara. Pada tahun 2010 Presiden SBY melakukan kunjungan kenegaraan ke Turki pada atas undangan Presiden Turki. Dalam pertemuan ini ditandatangani 8 perjanjian diberbagai bidang. Pada tanggal 4 – 6 April 2011 Presiden Turki, Abdullah Gül telah melakukan kunjungan kenegaraan balasan ke Indonesia. Dalam kunjungan tersebut ditandatangani 3 perjanjian yang mana saling menguntungkan bagi kedua negara.

Pada tahun 2015, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia. Kunjungan kenegaraan kali ini difokuskan pada isu-isu ekonomi, industri strategis, dan kerjasama sosial budaya.¹⁶ Kunjungan ini merupakan kunjungankedua Presiden Erdogan ke Indonesia setelah tahun 2006 lalu untuk menghadiri Pertemuan Tingkat Tinggi D8 saat dirinya masih menjabat sebagai Perdana Menteri.

Hubungan ekonomi keduanya sudah dibangun sejak tahun 1982. Ditahun tersebut kedua negara beberapa kali melakukan persetujuan yang membuka hubungan kerjasama ekonomi antara Turki dan Indonesia. Diawali dengan pembentukan JEC (*Join Economic Committee*) pada 1982 oleh kedua negara

¹⁶ Saiful Bahri. 2015. *Kunjungi Indonesia, Inilah Fokus Pembicaraan Presiden Erdogan Kali ini*. Tersedia di <http://www.dakwatuna.com/2015/07/31/72445/kunjungi-indonesia-inilah-fokus-pembicaraan-presiden-erdogan-kali-ini/#ixzz4p7oCTnTX>. Diakses pada 5.8.2017

yang mengawali langkah keduanya dalam kerjasama ekonomi. Hingga pada pertemuan JEC ke-7 pada tahun 2008, kedua negara menyepakati untuk melakukan pertemuan JEC 1 kali dalam 2 tahun.

Di bidang kerja sama ekonomi, khususnya di sektor investasi dan perdagangan, Indonesia dan Turki mengakui bahwa tidak hanya terdapat potensi sangat besar yang belum tergali, namun juga sejumlah hambatan yang masih mewarnai hubungan ekonomi dua negara. Untuk itu, kedua pihak sepakat untuk meningkatkan pertukaran misi dagang dan investasi serta konsultasi yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada.¹⁷

Pada tahun 2017, tepatnya pada bulan juli lalu, Presiden Indonesia Jokowi berserta rombongan bertolak ke Turki. Ini merupakan kunjungan balasan atas kunjungan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan yang datang ke Jakarta pada 2015. Presiden Jokowi akan memanfaatkan kunjungan tersebut untuk meningkatkan hubungan kerja sama kedua negara dalam berbagai bidang dari ekonomi, industri strategis, hingga soal terorisme.

Kerjasama bilateral Indonesia Turki terus ditingkatkan diberbagai macam bidang seperti dijelaskan sebelumnya. KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) untuk Turki bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia meresmikan berdirinya Rumah Budaya Indonesia (Endonezya Kultur Evi) di Ankara, Turki pada 2015.

Politik luar negeri yang dianut Indonesia merupakan studi yang bersifat kompleks karena tidak hanya melibatkan aspek-aspek eksternal tetapi juga

dukungan penuh dari instrumen internal suatu negara dengan prinsip politik bebas dan aktif¹⁸. Itu berarti hubungan luar negeri Indonesia juga harus didukung oleh aktor-aktor nasional seperti rakyatnya sendiri. Dan diplomasi kebudayaan ini merupakan langkah tepat untuk menyatukan kedua negara dengan melibatkan warga negara Indonesia sendiri.

Dalam bidang ini pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 104/2015 yang membebaskan wisatawan dari beberapa negara datang ke Indonesia tanpa menggunakan visa dan selama kunjungan wisata paling lama 30 hari (tidak dapat diperpanjang). Ketentuan ini telah diperbarui dengan Peraturan Presiden No. 21/2016 dan membebaskan warga dari 176 negara (termasuk ASEAN) berkunjung 30 hari tanpa menggunakan visa. Turki termasuk negara yang warganya mendapatkan bebas visa (*visa exemption*). Kedua negara juga telah memberlakukan pembebasan visa kunjungan singkat bagi pemegang paspor diplomatik dan dinas kedua negara.¹⁹

Kerjasama pertahanan antara kedua negara juga sudah dibangun sejak lama. Beberapa tahun terakhir, Indonesia-Turki terus meningkatkan kerjasamanya dengan Indonesia di bidang pertahanan. Kerjasama ini dimulai pada tahun 2010, dan pada tahun 2013 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan *Defence Industri Cooperation Meeting* kedua dengan pemerintah Turki di Istanbul, Turki.

Demi mewujudkan kerjasama yang telah disepakati sejak tahun 2010 lalu, kedua BUMN Industri Pertahanan dalam hal ini Pindad dan PT LEN, yang ditugaskan untuk mewakili Indonesia bekerjasama dengan perusahaan Turki. Dari pihak Turki yang akan sebagai mitra dari PT LEN adalah ASELSAN.

¹⁷ Moslem Today. 2016. *Indonesia dan Turki Sepakat untuk Memperkuat Kemitraan Strategis di Berbagai Bidang*. Tersedia di <http://www.moslemtoday.com/indonesia-dan-turki-sepakat-untuk-memperkuat-kemitraan-strategis-di-berbagai-bidang/>. Diakses pada 4.8.2017

¹⁸ James N. Rosenau, Gavin Boyd & Kenneth W. Thompson. *World Politics : an Introduction*. The Free Press, New York., 1976. Hal. 15

¹⁹ Kementerian Luar Negeri. *Loc, Cit*.

ASELSAN adalah perusahaan Turki yang sudah memiliki pengalaman cukup panjang dalam memproduksi alat peralatan pertahanan dan keamanan. Kerjasama ini diantaranya *joint project of medium tank* dan *joint project of Software Defined Radio (SDR)*.²⁰

Kerjasama pengembangan tank medium bersama dilaksanakan oleh FNSS Turki dan PT Pindad Indonesia. Sebagai tindak lanjut, telah ditandatangani MoU antara PT Pindad dan FNSS yang kemudian lebih rinci dituangkan dalam *Protocol on Defence Industry Cooperation* antara Kemhan RI dan Kemhan Turki pada 7 April 2011 di Jakarta.

Mengenai kerjasama pertahanan ini, baik DPR RI maupun pihak parlemen Turki sama-sama mendukung penuh terjalannya kerjasama antara kedua negara dibidang pertahanan.²¹ Terbukti dengan disahkannya UU No 19 Tahun 2014 Tentang Pengesahan Persetujuan Tentang Kerja Sama Industri Pertahanan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Turki.

Kerjasama industri pertahanan antara Turki dengan Indonesia ini dilakukan karena kedua negara dianggap dapat memahami kepentingan satu sama lain. Seperti diketahui, saat ini pemerintah Indonesia tengah menggalakkan pengembangan industri pertahanan dalam negeri untuk memperkuat militer Indonesia. Begitupun dengan Turki yang terus memperkuat kekuatan militernya guna menghadapi persaingan militer internasional.

Kerjasama industri pertahanan yang ingin dikembangkan antara lain adalah produksi peralatan militer dibidang tertentu yang disepakati antara kedua pihak dan transfer teknologi peralatan militer. Kerjasama kedua negara ini juga dilanjutkan dengan produksi bersama peralatan militer tertentu, pengembangan bersama, dan pemasaran bersama peralatan militer tertentu di dalam dan di luar negara masing-masing. Kerjasama industry pertahanan ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama bilateral kedua negara khususnya dibidang industri pertahanan.

Secara prinsip dari kerjasama antara Indoensia dan Turki ini, akan bekerjasama hanya dalam isu-isu yang berkaitan dengan bahan-bahan industri pertahanan kedua negara. Kerjasama ini juga telah di sahkan Indonesia dalam UU No 19 Tahun 2014 Tentang Pengesahan Persetujuan Tentang Kerja Sama Industri Pertahanan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Turki, dimana hal ini semakin megukuhkan kerjasama antara Indonesia dan Turki di industri pertahanan khususnya dalam pemuatan tank medium.

4. Kerjasama Pembuatan Tank Medium

Tank adalah kendaran lapis baja yang di spesialisasikan untuk pertempuran garis depan, yang menggabungkan mobilitas operasional dan kemampuan ofensif serta defensif taktis, Tank dikenal sejak perang dunia I, dan desain tank berkembang pesat pada perang dunia II.²²

Tank mempunyai berbagai macam klasifikasi, ada pendekatan berat tank maupun pendekatan seberapa besar kaliber meriamnya, jika di lihat dari beratnya sebagai berikut: (1) Light Tank memiliki berat kurang dari 15 Ton; (2) Medium Tank memiliki berat 15-30 Ton; dan (3) Main Battle Tank memiliki berat diatas 30 Ton. Sedangkan dari sisi besaran kaliber meriam, tank terbagi dalam beberapa

²⁰ Kementerian Pertahanan. 2015. *The 4th Defence Industry Cooperation Meeting 2015 RI – Turki Bahas Kemajuan Joint Project*. Tersedia di <https://www.kemhan.go.id/2015/11/11/the-4th-defence-industry-cooperation-meeting-2015-ri-turki-bahas-kemajuan-joint-project.html>. Diakses pada 1.4.2017

²¹ Viva.com. 2015. *DPR Dukung Kerja Sama Industri Militer Indonesia-Turki*. Tersedia di <http://www.viva.co.id/berita/dunia/655800-dpr-dukung-kerja-sama-industri-militer-indonesia-turki>. Diakses pada 4.4.2017

²² JakartaGreater. 2014. *Tentang Tank*. Tersedia di <https://jakartagreater.com/tentang-tank/>. Diakses pada 5.8.2017

kategori yaitu meriam 30mm, 90mm, 100mm, 105mm, dan 120mm.²³

Kerjasama antara Indonesia-Turki dalam proses pembuatan tank medium ini beberapa tahapan yang akan dijalankan oleh kedua belah pihak. Tahap-tahap yang telah disepakati oleh kedua negara ada 3 (tiga) tahap yaitu tahap proses desain, poses *prototyping*, dan proses produksi.²⁴

Tahap pertama kerjasama antara Indonesia-Turki dalam pembuatan tank medium telah selesai dilaksanakan. Pada tahun 2016 lalu, PT Pindad bersama dengan perusahaan pertahanan FNSS dan Kementerian Pertahanan meluncurkan desain medium tank hasil kerjasama kedua perusahaan di pameran tri matra pertahanan terbesar di Asia Tenggara, *Indo Defence Expo* dan *Forum* 2016. Desain tank berukuran medium tersebut, dengan bangga diperlihatkan kepada para pengunjung dalam pameran tersebut.

Pada tahap kedua, *prototyping*, tahun 2016 pengembangan medium tank telah masuk proses pembuatan Hull di Turki. Proses pembuatan body hull sudah dimulai di Turki untuk prototipe pertama, pada awal desember sudah dikirim ke Indonesia body kit hullnya untuk di las di Indonesia. Secara produknya sudah sekitar 30%, tapi untuk desain sudah 95% tinggal fabrikasinya. Pada tahun yang sama sudah kirim 20 orang jadi tim engineering, sedangkan tim manufaktur sekarang ada 4 orang di Turki dan pada akhir November akan dikirim 3 orang lagi. Target pemerintah kira-kira ada 50 dilatih dari sisi engineering, *manufacture* sampai *quality*.²⁵

²³ Jakarta Greater. 2016. Doakan, *Tank Pindad Lebih Bagus dari CV90*. Tersedia di jakartagreater.com/twitter-lecturer-with-indonesian-pt-pindad-ceo-silmy-karim/. Diaakses pada 3.8.2017

²⁴ Pindad. 2016. *Pindad dan FNSS Luncurkan Desain Medium Tank di Indo Defence 2016*. Tersedia di <https://www.pindad.com/pindad-dan-fnss-luncurkan-desain-medium-tank-di-indo-defence-2016>. Diaakses pada 1.4.2017

²⁵ Ijal Lubis. 2016. *EKSKLUSIF: MEDIUM TANK FNSS – PT PINDAD*. Tersedia di

Pada tahun 2017 ini, prototipe pertama telah selesai dirampungkan oleh Turki dan diperkenalkan pada *IDEF International Defence Industry Fair 2017*, di Turki pada 9-12 Mei lalu. Tank ini punya nama resmi dalam bahasa Inggris, *The Modern Medium Weight Tank* (MMWT) Kaplan.²⁶ Pindad dan FNSS membuat prototipe medium tank dengan *skema project development*. Kehadiran medium tank buatan Pindad dan FNSS di IDEF 2017 merupakan kali pertamanya dikenalkan ke publik.

Pindad berkerjasama dengan FNSS untuk verifikasi dan uji coba internal. Kedua perusahaan sudah menanda tangani kerjasama sejak Mei 2015 dengan biaya mencapai 30 juta dollar Amerika. MMWT Kaplan nantinya akan diproduksi massal di Indonesia oleh PT Pindad, besar kemungkinan akan diberi nama ulang di Indonesia. Tank buatan PT Pindad ini diproyeksikan akan menggantikan light tank usang TNI AD, AMX 13. Untuk prototipe kedua, tengah dibuat di Bandung dan tengah memasuki tahap pembuatan badan tank dan dijadwalkan akan dipamerkan pada HUT TNI oktober tahun 2017 ini.

Kelebihan Turki dalam pengembangan dan pembuatan Tank Medium khususnya untuk peningkatan kualitas teknologi Alutsista Indonesia adalah *FNSS Defense Systems* Turki telah memiliki teknologi *tracked propulsion systems* (teknologi yang dipakai dalam pembuatan tank) dengan standar NATO,²⁷ dimana peluang Indonesia dapat belajar banyak mengenai teknologi yang

<https://lancercell.com/2016/11/06/eksklusif-medium-tank-fnss-pt-pindad/>. Diaakses pada 1.4.2017

²⁶ Militermeter. 2017. *Turki Pamerkan Tank Medium Kaplan Hasil Kerjasama Dengan Indonesia*. Tersedia di <http://militermeter.com/turki-pamerkan-tank-medium-kaplan-hasil-kerjasama-dengan-indonesia/>. Diaakses pada 4.8.2017

²⁷ Altileri. 2013. *Indonesia-Turki Kerjasama Pembuatan Tank Medium*. Tersedia di <http://www.artileri.org/2013/05/indonesia-turki-kerjasama-pembuatan-tank-medium.html?m=1>. Diaakses pada 1.4.2017

dibutuhkan dalam mengembangkan dan memproduksi sebuah tank ukuran medium dengan standar NATO sebagai alutsista yang dibutuhkan oleh TNI khususnya angkatan darat Indonesia saat ini dan menjawab segala tantangan TNI dalam menghadapi segala situasi yang dapat mengancam kedaulatan Indonesia di daerah-daerah perbatasan darat dengan negara lain.

Selain itu Turki merupakan salah satu negara yang lebih terbuka dan menerima bentuk kerjasama dengan Indonesia dalam konteks kerjasama pemindahan teknologi (TOT), yang dimana Indonesia berpeluang untuk mendapatkan teknologi pembuatan tank medium dari FNSS Turki, dikarenakan kedua negara mempunyai sejarah hubungan bilateral yang sangat baik dan keduanya memiliki beberapa kesamaan yang merupakan negara demokrasi dengan mayoritas penduduk Islam terbesar di dunia, anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI), anggota D8 (Komunitas Islam untuk perekonomian dan pembangunan) dan G20.²⁸ Dengan adanya kerjasama antar industri pertahanan kedua negara tersebut akan dapat meningkatkan hubungan bilateral di berbagai bidang selanjutnya.

5. Keuntungan Indonesia dalam Kerjasama Pembuatan Tank

Kerjasama ini merupakan upaya percepatan dalam mewujudkan program kemandirian dalam memproduksi alutsista di dalam negeri. Keistimewaan dari kerjasama ini adalah pihak Turki bukan hanya memberikan Transfer of Technology- TOT. Lebih dari itu pihak Turki siap untuk bekerjasama dari awal proses yaitu desain, sampai dengan akhir yaitu produksi. Bahkan tidak menutup kemungkinan pemasaran bersama.

Dengan adanya kerjasama pengembangan dan pembuatan tank medium yang memakai metode transfer of technology

(TOT) tersebut akan dapat menambah kemampuan PT.PINDAD Indonesia dalam membuat alutsista tank medium, dengan teknologi tersebut PT.PINDAD dapat mendesain, berinovasi dan mengkombinasikan teknologi tersebut dengan kebutuhan TNI / Polri dalam menjalankan tugasnya, atau pun memproduksi untuk di pasarkan keluar negeri.

Selain itu, Tank yang mampu menemus kecepatan 70 km dengan daya jelajah hingga 600 km ini merupakan salah satu dari tujuh program nasional oleh pemerintah.²⁹ Dengan adanya produksi tank medium ini program yang dicanangkan oleh pemerintah dapat dijalankan dengan semestinya. MEF yang juga mengatur standar TNI juga terpenuhi dalam memodernisasi alutsista Indonesia.

Selain dapat memodernisas alutsista Indonesia, kerjasama pembuatan tank ini juga menciptakan peluang ekonomi. Medium tank yan mampu melesatkan amunisinya secara langsung hingga sejauh 6 km dan tembakan melalui udara mencapai 16 km jika sudah diproduksi massal rencananya akan dibanderol seharga Rp 50 miliar, lebih murah dibanding harga tank Leopard bekas dari luar negeri.³⁰

Hal ini tentunya memiliki nilai plus tersendiri bagi Indonesia, dimana jika Indonesia dan Turki telah merangkumkan produksi tank medium ini bisa mengurangi anggaran dana untuk alutsista Indonesia khususnya tank medium karena telah bisa memproduksi sendiri dengan harga dan kualitas yang lebih baik.

Dari keseluruhan keuntungan yang ada di atas tersebut akan memberikan poin lebih bagi kemajuan industri pertahanan Indonesia dan menambah spesifikasi PT.PINDAD selaku industri pertahanan

²⁸ Viva.com. 2010. *SBY: Turki Adalah Sahabat*. Tersedia di <http://www.viva.co.id/berita/politik/160935-sby-turki-adalah-sahabat>. Diakses pada 7.8.2017

²⁹ Detik News. 2016. *Indonesia akan Punya Tank Medium Lokal di HUT TNI Tahun Depan*. Tersedia di <https://news.detik.com/berita/d-3336887/indonesia-akan-punya-tank-medium-lokal-di-hut-tni-tahun-depan>. Diakses pada 5.5.2017

³⁰ *Ibid.*

Indonesia dalam pengembangan teknologi alutsista Indonesia yaitu memproduksi sendiri tank kelas medium dengan kemampuan dan teknologi yang memadai. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap peringkat pertahanan Indonesia di mata dunia, selain itu tank ini juga nantinya akan menjadi alutsista andalan bagi pihak TNI AD untuk menjalankan tugas-tugasnya dalam melindungi wilayah kesatuan republik Indonesia.

▪ Kesimpulan

Pertahanan negara adalah salah satu aspek penting untuk menjamin eksistensi dan kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pertahanan negara yang kokoh akan mampu mewujudkan bangsa yang kuat. Dalam pembangunan sistem pertahanan dan keamanan suatu negara, peran alat utama sistem persenjataan (Alutsista) terbilang sangat vital, karena selain untuk sarana pertahanan negara, alutsista juga menjadi bagian penting dalam menjaga keamanan suatu negara dari ancaman yang datang.

Kerjasama pembuatan tank antara Indonesia dan Turki atau disebut *joint development medium tank* telah dimulai pada 29 Juni 2010 silam setelah Kementerian Pertahanan kedua negara menandatangani persetujuan kerjasama industri pertahanan (*Defence Industry Cooperation*) di Ankara Turki.

Melihat adanya pergadangan internasional yang terjadi di era globalisasi, membuat pemerintah Indonesia mulai mengembangkan industri pertahanannya agar dapat meningkatkan akselerasi pembangunan industri pertahanannya, dimana industri pertahanan tersebut memungkinkan untuk beroperasi dalam ruang lingkup lintas-batas negara, sehingga perusahaan dapat mencari segala sumber daya yang dibutuhkan dengan biaya yang lebih efisien, dari bahan mentah sampai tenaga kerja. Hal tersebut juga dilakukan oleh PT.PINDAD Indonesia dan FNSS Turki dalam kerjasama pengembangan dan pembuatan tank medium, demi meningkatkan kualitas teknologi alutsista Indonesia.

Dengan adanya kerjasama pengembangan dan pembuatan tank medium yang memakai *metode transfer of technology* (TOT) tersebut akan dapat menambah kemampuan PT.PINDAD Indonesia dalam membuat alutsista tank medium, dengan teknologi tersebut PT.PINDAD dapat mendesain, berinovasi dan mengkombinasikan teknologi tersebut dengan kebutuhan TNI / Polri dalam menjalankan tugasnya, atau pun memproduksi untuk di pasarkan keluar negeri.

▪ Daftar Pustaka

Jurnal

- Bitzinger, Richard A. *The Revolution in Military Affairs and Global Defence Industry: Reaction and Interactions. Security Callenges*, Vol.4, No.4 (summer 2008).
- Erman, Novriady. Interdiksi dan Hak Mempertahankan Diri. *Jurnal Opini Juris* Vol.3. September-Desember 2011
- Hartawan, Bambang. "Transformasi Peran Angkatan Darat dalam menghadapi Perubahan", *Jurnal Yudhagama*, Vol.33, No. 1, Maret 2013.
- Nuetherlain, Donald E. 1979. *National Interest A New Approach*. Orbis. Vol. 23.

Buku

- Agus Hartanto. *Kajian Kebijakan Alutsista Pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia*. Jakarta : Lipi Press. 2014
- Buzan, Barry. *People, State, and Fear, an Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War Era*, 2nd ed. London: Harvester, 1991.
- Dam, Sjamsumar dan Riswandi. *Kerjasama ASEAN, Latar Belakang, Perkembangan dan Masa Depan*. Ghalia Indonesia. 1995.
- Dougherty, James E., Robert L. Pfaltzgraff. *Contending Theories of International Relation, A Comprehensive Survey*. New York: Addison-Wesley Educational Publisher Inc., 1997.

- Holsti, K.J. *Politik International: Suatu Kerangka Analisis*. Bandung: Bina Cipta. 1992.
- James N. Rosenau, Gavin Boyd & Kenneth W. Thompson. *World Politics : an Introduction*. The Free Press, New York., 1976.
- Sudarsono, J. 2008. *Buku Putih Pertahanan Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Pertahanan Republik Indonesia.
- Skripsi:**
- Amalia, Meina Rizki. 2016. *Kepentingan Indonesia Menjalin Kerjasama Dengan Tiongkok Dalam Pembuatan Rudal C-705*. Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Riau Pekanbaru.
- Karyono, Sharaswaty. 2015. *Kepentingan Indonesia Bekerjasama dengan Belanda dalam Bidang Pertahanan Militer Tahun 2013-2014*. Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Riau Pekanbaru.
- Website:**
- Artileri. 2013. *Indonesia-Turki Kerjasama Pembuatan Tank Medium*. Tersedia di <http://www.artileri.org/2013/05/indonesia-turki-kerjasama-pembuatan-tank-medium.html?m=1>. Diakses pada 1.4.2017
- Detik News. 2016. *Indonesia akan Punya Tank Medium Lokal di HUT TNI Tahun Depan*. Tersedia di <https://news.detik.com/berita/d-3336887/indonesia-akan-punya-tank-medium-lokal-di-hut-tni-tahun-depan>. Diakses pada 5.5.2017
- Databoks. 2016. *2010-2017, Anggaran Pertahanan RI Naik 155 Persen*. Tersedia di <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/12/08/2010-2017-anggaran-pertahanan-ri-naik-155-persen/> Diakses pada 31.7.2017
- Denny Armandhanu. 2015. *Erdogan Giring Turki jadi Negara Produsen Senjata*. Tersedia di [https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150527155936-134-](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150527155936-134-56071/erdogan-giring-turki-jadi-negara-produsen-senjata/)
- 56071/erdogan-giring-turki-jadi-negara-produsen-senjata/. Diakses pada 1.8.2017
- Dispenad. 2014. *10 Tahun Masa Presiden SBY, Alutsista TNI Meningkatkan Tajam*. Tersedia di <https://tniad.mil.id/2014/06/10-tahun-masa-presiden-sby-alutsista-tni-meningkat-tajam/>. Diakses pada 8.7.2017
- Ijal Lubis. 2016. *EKSKLUSIF: MEDIUM TANK FNSS – PT PINDAD*. Tersedia di <https://lancercell.com/2016/11/06/eksklusif-medium-tank-fnss-pt-pindad/>. Diakses pada 1.4.2017
- Jakarta Greater. 2014. *Proyek Turki Membangun Jet Tempur Sendiri*. Tersedia di <https://jakartagreater.com/proyek-turki-membangun-jet-tempur-sendiri/>. Diakses pada 31.7.2017
- JakartaGreater. 2014. *Tentang Tank*. Tersedia di <https://jakartagreater.com/tentang-tank/>. Diakses pada 5.8.2017
- Jakarta Greater. 2016. *Doakan, Tank Pindad Lebih Bagus dari CV90*. Tersedia di jakartagreater.com/twitter-lecturer-with-indonesian-pt-pindad-ceo-silmy-karim/. Diakses pada 3.8.2017
- Kementerian Luar Negeri. 2012. *Hubungan Bilateral Indonesia-Turki*. Tersedia di *Konsulat Jenderal Republik Indonesia*: <http://www.kemlu.go.id/istanbul/id/Pages/Hubungan-Bilateral-Kedutaan-2.aspx>. Diakses pada 6.3.2017
- Kementerian Pertahanan. 2015. *The 4th Defence Industry Cooperation Meeting 2015 RI – Turki Bahas Kemajuan Joint Project*. Tersedia di <https://www.kemhan.go.id/2015/11/11/the-4th-defence-industry-cooperation-meeting-2015-ri-turki-bahas-kemajuan-joint-project.html>. Diakses pada 1.4.2017
- Lancercell. 2016. *Indonesia dan Turki Memperkuat Kerjasama Pertahanan*. Tersedia di <https://lancercell.com/2016/03/09/in>

- donesia-dan-turki-memperkuat-kerja-sama-pertahanan/. Diakses pada 3.7.2017
- M. Fajar Matra. 2013. *Hubungan Turki-Indonesia Makin Mesra*. Tersedia di <http://nasional.kompas.com/read/2013/04/08/10441982/Hubungan.Turki-Indonesia.Makin.Mesra>. Diakses pada 4.8.2017
- Middle east update. 2015. 5 *Senjata Perang Turki Yang Harus Ditakuti Rusia*. Tersedia di <http://www.middleeastupdate.net/5-senjata-perang-turki-yang-harus-ditakuti-rusia/>. Diakses pada 2.8.2017
- Militermeter. 2017. *Turki Pamerkan Tank Medium Kaplan Hasil Kerjasama Dengan Indonesia*. Tersedia di <http://militermeter.com/turki-pamerkan-tank-medium-kaplan-hasil-kerjasama-dengan-indonesia/>. Diakses pada 4.8.2017
- Moslem Today. 2016. *Indonesia dan Turki Sepakat untuk Memperkuat Kemitraan Strategis di Berbagai Bidang*. Tersedia di <http://www.moslemtoday.com/indonesia-dan-turki-sepakat-untuk-memperkuat-kemitraan-strategis-di-berbagai-bidang/>. Diakses pada 4.8.2017
- Pindad. 2016. *Pindad dan FNSS Luncurkan Desain Medium Tank di Indo Defence 2016*. Tersedia di <https://www.pindad.com/pindad-dan-fnss-luncurkan-desain-medium-tank-di-indo-defence-2016>. Diakses pada 1.4.2017
- Pindad. 2016. *Pindad dan FNSS Luncurkan Desain Medium Tank di Indo Defence 2016*. Tersedia di <https://www.pindad.com/pindad-dan-fnss-luncurkan-desain-medium-tank-di-indo-defence-2016>. Diakses pada 1.4.2017
- Resistensia. 2017. *Jalan Ambisius Turki Menuju Kemandirian Militer*. Tersedia di <https://resistensia.org/internasional/jalan-ambisius-turki-menuju-kemandirian-militer/>. Diakses pada 3.8.2017
- Saiful Bahri. 2015. *Kunjungi Indonesia, Inilah Fokus Pembicaraan Presiden Erdogan Kali ini*. Tersedia di <http://www.dakwatuna.com/2015/07/31/72445/kunjungi-indonesia-inilah-fokus-pembicaraan-presiden-erdogan-kali-ini/#ixzz4p7oCTnTX>. Diakses pada 5.8.2017
- Shinta M.P. 2011. *Seminar Alutista: Menuju Minimum Essential Force 2014*. Tersedia di <https://www.itb.ac.id/news/read/3320/home/seminar-alutista-menuju-minimum-essential-force-2014>. Diakses pada 2.4.2017
- Viva.com. 2015. *DPR Dukung Kerja Sama Industri Militer Indonesia-Turki*. Tersedia di <http://www.viva.co.id/berita/dunia/655800-dpr-dukung-kerja-sama-industri-militer-indonesia-turki>. Diakses pada 4.4.2017
- Viva.com. 2010. *SBY: Turki Adalah Sahabat*. Tersedia di <http://www.viva.co.id/berita/politik/160935-sby-turki-adalah-sahabat>. Diakses pada 7.8.2017
- Dokumen Resmi:**
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Tentang Organisasi, t. k. (2013). Patent No. Nomor 59 tahun 2013 pasal 4. Indonesia.
- Persetujuan Tentang Kerjasama Industri Pertahanan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dengan Pemerintah Republik Turki. 2010. Tersedia di http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/696_TUR-2010-0024.pdf. Diakses pada 29.03.2017.
- Undang-Undang No 19 Tahun 2014. Tentang Pengesahan Persetujuan Tentang Kerja Sama Industri Pertahanan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Turki.